

ABSTRAK

Noor Indah Supriyati, NIM 1710910059, dengan judul “Pendidikan *Entrepreneur* Dalam Membangun Karakter Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al – Islah Kadilangu Trangkil Pati Tahun 2020”.

Penelitian ini terkait pendidikan *entrepreneur* di pondok pesantren sebagai upaya membangun karakter kemandirian santri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati, untuk mendiskripsikan proses menumbuhkan karakter kemandirian santri melalui kegiatan pendidikan *entrepreneur* serta untuk menganalisis faktor pendorong dan faktor penghambat kegiatan pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dalam membangun karakter kemandirian santri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subyek penelitian yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al - Islah Kadilangu Trangkil Pati dan 8 santri yang mendapat tugas tanggung jawab dalam mengelola unit usaha pondok. Tahap pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati berupa pemberian teori pemahaman kewirausahaan mencakup tips menjadi wirausaha sukses kemudian diaplikasikan melalui praktek kewirausahaan pengelolaan unit usaha pesantren bernama “BAROKAH” terdiri dari ternak kambing, ternak lele, usaha es dawet dan es buah, agen gas elpiji 3kg, olahan bandeng, roti, laundry, bumbu pecel pejawi, jahe pesantren, toko pondok dan pertamini. 2) Proses menumbuhkan karakter kemandirian santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dengan cara membimbing santri untuk bisa mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup tanpa bergantung pada orang lain secara emosional dari dalam hati kemudian keinginan hidup mandiri diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari dengan didorong rasa tanggung jawab melalui kegiatan pendidikan *entrepreneur* yang diaplikasikan pada pengelolaan usaha pesantren dikelola oleh santri secara mandiri mulai dari tahap produksi hingga pemasaran sehingga terbentuk karakter kemandirian pada diri santri. 3) Ditemukan faktor pendorong pendidikan *entrepreneur* yaitu motivasi, kedisiplinan santri, fasilitas yang memadai, ketrampilan dan partisipasi santri mengikuti kegiatan yang dijalankan. Faktor penghambat yang dihadapi kurangnya tenaga pengajar pembina kegiatan pendidikan *entrepreneur* dan timbulnya rasa malas.

Kata Kunci: Pendidikan, *Entrepreneur*, Kemandirian.